

PENGARUH MOTIVASI, PRESTASI, DAN INFORMASI PERGURUAN TINGGI NEGERI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI

Prabowo Cahyadi Putra, Nurdin dan Rahmah Dianti
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study have purpose to know the influence of learning motivation. The achievements of learning and collage. Stedents XII Social Class SMA Negeri 1 Sumberejo regency Tanggamus. The Method of this research is describe verificative with approach ex post facto and survey. Population in this research totally 87 students, sample obtained as much as 71 students with the sample pick-up techniques probality sampling with porportional simple random sampling. Subject of this research is students XII Social class SMA N egeri 1 Sumberejo Regency Tanggamus. The result of this research has showed there are influence of learning motivation, the achievements of learning and collage information to the interest continue to study in college students XII Social Class SMA N egeri 1 Sumberejo Regency Tanggamus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa, sampel yang diperoleh sebanyak 71 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan proposional *simple random sampling*. Subjek penelitian yaitu Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus

Kata kunci : motivasi belajar, prestasi belajar, dan informasi perguruan tinggi negeri

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi *instrument* utama untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Maju tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri, semakin maju suatu negara tersebut semakin maju pula tingkat pendidikannya.

Di Indonesia sendiri jalur pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal, yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Menurut Rohman, (2009: 224) “Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas

(SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat”.

Setelah pendidikan dasar dan pendidikan menengah, masih terdapat jenjang pendidikan yang perlu di tempuh yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Di Indonesia terdapat dua jenis pendidikan tinggi yaitu pendidikan tinggi yang di selenggarakan oleh pemerintah yang biasa di sebut Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan perguruan tinggi yang di selenggarakan oleh swasta yang biasa disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi dapat berbentuk Akademik, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, dan Universitas.

Sebagai kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah, peranan pendidikan tinggi sangat penting untuk memberikan kontribusi yang

tinggi dalam menyiapkan sumberdaya yang handal yang mampu bersaing. Markum (2007: 19), menyatakan bahwa pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan professional agar dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Melihat peranan dan pentingnya melanjutkan studi ke perguruan tinggi maka sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terutama bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini dikarenakan Sekolah Menengah Atas (SMA) berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang membekali siswa untuk siap terjun ke dunia kerja pada bidang tertentu sesuai dengan jurusannya, sedangkan SMA hanya membekali siswa dengan pengetahuan yang sifatnya teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi.

Menurut data yang di peroleh dari Guru BK SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus menunjukkan bahwa minat untuk

melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah.

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak timbul begitu saja, melainkan ada faktor-faktor yang menyebabkan minat tersebut muncul. Menurut Nanang Istanto, S.Pd,M.M selaku kepala sekolah mengatakan bahwa beberapa penyebab siswa SMA Negeri 1 Sumberejo kurang berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kurangnya motivasi dalam diri siswa, status sosial orang tua, dan kurangnya informasi perguruan tinggi negeri, menurutnya banyak siswa yang berprestasi namun memilih untuk bekerja demi membantu perekonomian keluarga.

Hal tersebut senada dengan pendapat Syaodih S (2003: 162-165) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi meliputi motivasi belajar, faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas

maupun prestasi belajar sebelumnya, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2011: 73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tercapai.

Selain motivasi belajar faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri adalah prestasi belajar. Suryabrata (2005: 175) prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik, sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melakukan kegiatan belajar.

Selain faktor motivasi belajar dan prestasi belajar yang bersumber dari internal individu terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Faktor tersebut adalah informasi Perguruan Tinggi Negeri. Informasi dapat dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat kepada pengguna, Sutanta (2003:11).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar dan Informasi Perguruan Tinggi Negeri Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh prestasi belajar

terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh informasi perguruan tinggi negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.
4. Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian *deskriptif verifikatif* untuk menggambarkan dan mengetahui keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dan

menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel pada populasi penelitian ini dihitung berdasarkan rumus yang merujuk pada teori (Riduan, 2005: 65) dan diperoleh sampel berjumlah 71.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier sederhana dan regresi linier multipel

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018.

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke PTN dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,941 > 1,9949$

hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,004 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Stdi ke PTN pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rizki Herdiyanti (2016) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Sswa Kelas XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016, yang menghasilkan kesimpulan (1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebesar 31,8%. (2) Tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. (3) Ada pengaruh motivasi belajar dan

status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebesar 31,9%.

Hal ini senada dengan Sardiman (2011: 73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengaruh Prestasi Belajar (X_2) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018.

Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} secara partial untuk variabel Prestasi Belajar sebesar 3,400 dan t_{tabel} dengan $dk = 69$ pada $\alpha 0.05$ sebesar 1,9949 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,400 > 1,9949$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima,

atau dengan kata lain variabel Prestasi Belajar berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN .

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti Prestasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Syah (2011:141), berpendapat bahwa “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukur Pambudi (2017) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Negeri Dengan

Mempertimbangkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan, yang menghasilkan kesimpulan ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke PTN dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,139 > 2,004$.

Prestasi belajar dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri seperti yang diungkapkan oleh Syaodih S. (2003 : 162 - 165) yang menyatakan bahwa “faktor -faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan Tinggi pada siswa menengah ke atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial”.

3. Pengaruh Informasi PTN (X_3) Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018

Diperoleh t_{hitung} secara partial untuk variabel Informasi PTN sebesar 3,912 dan t_{tabel} dengan $dk = 69$ pada $\alpha = 0.05$ sebesar 1,9949 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,912 > 1,9949$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain variabel Informasi PTN berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti kelengkapan Informasi tentang PTN berpengaruh signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan fakta bahwa Informasi PTN berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri. Suyanto (2000: 6) informasi

adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan. Informasi mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan.

4. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Prestasi Belajar (X_2) dan Informasi PTN (X_3) terhadap Minat Melanjutkan Studi ke PTN (Y) pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018

Berdasarkan hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 70,671$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = 67 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,74 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $70,671 > 2,74$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi PTN secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke PTN

pada siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus 2018.

Koefisien korelasi multiple diperoleh sebesar 0,872 yang berarti hubungan secara simultan antara variabel motivasi belajar, prestasi belajar dan Informasi PTN secara simultan termasuk tingkat hubungan yang sangat tinggi dengan kadar determinasi sebesar 0,760 atau 76% variabel minat melanjutkan studi ke PTN dipengaruhi variabel motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi PTN, sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki Herdiyanti (2016) "Pengaruh Motivasi Belajar dan Informasi PTN terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS SMA Perintis 2 Bandar Lampung" juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan Informasi PTN terhadap minat melanjutkan

studi ke perguruan. Namun, pada penelitian tersebut peneliti tidak menggunakan variabel prestasi belajar yang menjadi pembeda dengan penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila motivasi belajar tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.
2. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Dengan demikian siswa yang memiliki prestasi belajar baik maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan meningkat.
3. Ada pengaruh informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada

siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai banyak informasi tentang perguruan tinggi negeri maka akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri.

4. Ada pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar dan informasi Perguruan Tinggi Negeri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi, prestasi belajar yang baik dan mempunyai banyak informasi mengenai perguruan tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA.

Herdiyanti, Rizki.2016. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Sswa Kelas*

XII IPS Semester Genap SMA Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Bandar Lampung:Universitas Lampung.

<http://infomasukptn.blogspot.co.id/2014/08/macam-macam-jalur-masuk-ptn.html>.

Markum, M. Enoch. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia.* Jakarta:UI Press.

Rohman, A. 2009. *Memahami Pendidikan, Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Laksbang Media Utama.

Riduan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, Cetakan Kedua.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, S. 2005. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta:PT. Raja Grafindo.

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Syaodih, Nana Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.